

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2006), populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, penelitian ini bersifat analitik dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Tutor Program Studi Pendidikan Dokter UMY. Populasi berjumlah 46 tutor.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total *sampling*, yaitu semua tutor tetap Program Studi Pendidikan Dokter yang berjumlah 46 orang.

Sampel yang diambil dapat mewakili populasi dalam penelitian dan harus memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi yang telah ditentukan peneliti dalam penelitian ini. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Semua tutor tetap Program Studi Pendidikan Dokter

2. Kriteria Ekslusi

- a. Tutor dengan jumlah kehadiran <75%
- b. Mahasiswa dengan kehadiran <75%
- c. Tutorial dengan jumlah kuesioner penilaian kinerja tutor <6
- d. Tutorial dengan jumlah mahasiswa <11

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Desember 2013

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kinerja tutor dalam tutorial PBL.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa dalam tutorial PBL.

E. Definisi Operasional

1. Kinerja tutor didefinisikan sebagai penguasaan keahlian (kompetensi) yang menggambarkan efektifitas jalannya diskusi tutorial. Kinerja tutor diukur menggunakan kuesioner pertanyaan yang diajukan

sebanyak 11 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban. Setiap pertanyaan memiliki skor 1 sampai 5, dengan kriteria: jawaban sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Total skor maksimal adalah 50 dan total skor minimal adalah 5. Penilaian sikap, pengetahuan dan tindakan menurut Pratomo & Sudarti (1966) dikategorikan menjadi 3 kelompok, yaitu:

- a. Baik, jika total skor responden $>47,33$
- b. Sedang, jika total skor responden $42-47,33$
- c. Buruk, jika apabila total skor responden <42

Pengelompokkan skor responden dikategorikan berdasarkan pada nilai Kuartil (K_1, K_2, K_3) yaitu Baik : $X > K_3$, Sedang : $K_1 \leq X \leq K_3$, Buruk : $X < K_1$ (Kuartil 1).

2. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar, sehingga hasil belajar menggambarkan kinerja tutor dan tindak belajar mahasiswa itu sendiri. Hasil belajar dalam penelitian diukur melalui nilai minikuis yang didapatkan dari data administrasi Tutor Program Studi Pendidikan Dokter UMY. Nilai tutorial tersebut diumumkan dengan kategori yang telah ditentukan oleh fakultas, yaitu

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan berupa kuesioner yang dikembangkan oleh Dolmans & Ginns. Kuesioner berjumlah 11. Skala yang digunakan dalam pertanyaan skala penelitian ini menggunakan 5 pilihan berdasarkan model *Likert* dengan menyediakan pilihan dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Respon dalam skala ini dengan memberikan skor 5 untuk respon sangat setuju, skor 4 setuju, skor 3 ragu, skor 2 tidak setuju, dan 1 untuk respon sangat tidak setuju.. Berikut adalah tabel pertanyaan dalam kuesioner.

Tabel 1. Kisi-kisi instrument penelitian.

No.	Domain Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
1.	<i>Constructive/active learning</i>	1, 2, 3
2.	<i>Self-directed learning</i>	4, 5
3.	<i>Contextual learning</i>	6, 7
4.	<i>Collaborative learning</i>	8, 9
5.	<i>Intrapersonal behavior</i>	10, 11

G. Cara Pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh instansi, badan yang terkait atau tidak dikumpulkan oleh peneliti sendiri, dan digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan dan melengkapi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa kuesioner kinerja tutor dan nilai minikuis mahasiswa yang

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner yang digunakan peneliti telah diuji validitasnya oleh Dolmans & Ginns (2005). Evaluasi dilakukan pada 287 tutor dievaluasi pada tahun akademik 2001-2002 dan di *cross-validasi* pada 281 tutor tahun akademik 2002-2003. Hasil uji validitas dari 11 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 568 dinyatakan valid. Evaluasi dilakukan di University of Maastricht dan University of Sydney. Kuesioner telah diterjemahkan dan digunakan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.

Uji validitas dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 20 Mei 2014, dengan responden sebanyak 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter angkatan 2013. Uji validitas menggunakan metode *pearson correlation* dengan kuesioner yang memuat 11 pernyataan. 10 pernyataan dinyatakan valid dan 1 pernyataan tidak valid. Satu pernyataan ini tidak dirubah karena peneliti menggunakan data sekunder.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Dempsey (2002) (*cit.*, Azmi 2011) reliabilitas adalah suatu pengukuran instrumen yang mengacu pada kemampuan instrumen tersebut untuk mendapatkan hasil yang konsisten saat diuji ulang. Hasil uji realibilitas yang dilaksanakan peneliti menggunakan *cronbach alpha* menunjukkan hasil sebesar 0,737 maka kuesioner dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dan layak digunakan

untuk penelitian, karena memenuhi nilai yang disyaratkan yaitu $\alpha > 0,6$.

I. Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengecekan atau memastikan bahwa data-data dalam kuesioner terisi dengan lengkap selanjutnya melakukan analisa data. Hasil pengukuran dengan kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan piranti lunak. Analisis data menggunakan uji kolerasi, untuk melihat hubungan antara kinerja tutor dan hasil belajar mahasiswa dalam tutorial PBL.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika dalam penelitian. Menurut Nursalam (2003) prinsip-prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi: prinsip manfaat, prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*), dan prinsip keadilan (*right to justice*) Nursalam (2003).

1. Prinsip manfaat adalah peneliti harus berhati-hati dalam mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat pada subjek pada setiap tindakan. Peneliti harus secara hati hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang berakibat kepada subjek penelitian. Subjek dalam penelitian harus di hindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*) adalah

Penelitian bebas dari penderitaan dan tidak menimbulkan bahaya pada responden.

Penulis meminta persetujuan kepada Bidang Administrasi dengan memberikan *informed consent* untuk meminta persetujuan